



PUTUSAN

Nomor 0578/Pdt.G/2018/PA.Wsp

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Watansoppeng yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang majelis hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara:

PENGUGAT, binti H. Jodding, dalam hal ini telah memberikan kuasa kepada Aulia rahmat, S.H., M.H. dan Mustakim, S.H., Keduanya Advokat/Penasihat Hukum yang berkedudukan di Komp. Perumahan Husada Permai Blok B4 Nomor 1 Kelurahan Lalabata Rilau, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng berdasarkan surat Kuasa khusus tertanggal 21 November 2018 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Watansoppeng dengan register surat kuasa khusus Nomor 0154/SK.Daf/2018/PA Wsp. Tanggal 26 November 2018, selanjutnya sebagai PENGUGAT;

melawan

TERGUGAT, S, Kabupaten Luwu Utara, sebagai TERGUGAT ;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat di muka sidang;

Telah memeriksa bukti baik bukti surat maupun saksi di muka sidang;

Halaman 1 dari 11 Put. No. 0578/Pdt.G/2018/PA.Wsp



DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 02 Oktober 2018 telah mengajukan Cerai Gugat, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Watansoppeng, dengan Nomor 0578/Pdt.G/2018/PA.Wsp, tanggal 04 Oktober 2018, dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa, Penggugat lahir di Enrekeng pada tanggal 24 Agustus 1980 berdasarkan Kartu Tanda Penduduk Republik Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Soppeng NIK : 731207640880002 tanggal 04 April 2013.
2. Bahwa, pada tanggal 05 Agustus 1999, Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan perkawinan yang tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng Propinsi Sulawesi Selatan, berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor : 0225/030/VIII/1999 tanggal 07 April 2015, Penggugat berstatus gadis dan Tergugat berstatus jejaka.
3. Bahwa, pada awal masa perkawinan Penggugat dan Tergugat telah tinggal bersama dan hidup rukun selama 18 tahun di rumah orang tua Penggugat dan Tergugat secara bergantian, namun sebagai tempat tinggal terakhir di rumah orang tua Penggugat dan dari pernikahan tersebut telah dikeruniai seorang anak bernama Erni bin Syarifuddin umur 18 tahun.
4. Bahwa, setelah pernikahan terjadi dan sudah berjalan beberapa tahun dan sudah dikeruniai anak, antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang penyebabnya adalah selain Tergugat memiliki sifat pembohong juga sejak pergi meninggalkan Penggugat tidak pernah memberikan nafkah keluarga kepada Penggugat.
5. Bahwa, puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan Agustus 2017 dengan kejadian yang sama sebagaimana diuraikan diatas, dan setelah kejadian

Halaman 2 dari 11 Put. No. 0578/Pdt.G/2018/PA.Wsp



Tergugatpun pergi meninggalkan Penggugat yang hingga saat ini tidak pernah kembali.

6. Bahwa, kini Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama 2 tahun lebih dan selama itu pula tidak ada lagi saling memperdulikan serta sudah tidak ada lagi saling menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami isteri.
7. Bahwa pihak keluarga sudah berusaha semaksimal mungkin untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil.
8. Bahwa Penggugat sudah yakin tidak ada lagi harapan untuk meneruskan rumah tangga dengan Tergugat, dan tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang Sakinah, Mawaddah Wa Rahmah sudah tidak dapat tercapai lagi, sehingga sangat beralasan apabila gugatan Penggugat dapat dikabulkan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, Penggugat dengan ini memohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini untuk memutuskan sebagai berikut:

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu *ba'in shugra* Tergugat, **Syarifuddin bin Usman** terhadap Penggugat, **Hasnawati binti H.Jodding**.
3. Membebaskan biaya perkara sesuai dengan aturan yang berlaku.

SUBSIDIER :

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan kuasa Penggugat menghadap di Persidangan, sedang Tergugat tidak datang menghadap sidang dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai wakilnya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan surat Panggilan (relaas) yang dibacakan di persidangan, dan ketidakhadirannya tersebut tanpa disebabkan suatu alasan yang sah;;



Bahwa Majelis Hakim telah mendamaikan agar Penggugat tetap mempertahankan perkawinannya akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti berupa:

A. Surat:

Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 0225/030/VIII/1999 tanggal 07 April 2015, sebagaimana diterbitkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Lili Riaja, Kabupaten Soppeng,. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dinazagelen serta telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P.

B. Saksi:

Saksi I, dibawah sumpahya menerangkan hal-hal pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi kakak kandung Penggugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama kadang-kadang di rumah orang tua Penggugat di Enrekeng dan kadang pula di rumah orang tua Tergugat di Tolada;
- Bahwa dalam perkawinan Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak;
- Bahwa awal kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun selanjutnya sering bertengkar;
- Bahwa saksi pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar;
- Bahwa setelah kejadian tersebut Penggugat dan Tergugat rukun kembali;

Halaman 4 dari 11 Put. No. 0578/Pdt.G/2018/PA.Wsp



- Bahwa saksi tidak tahu penyebab perselisihan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah namun saksi tidak ingat pasti kapan Penggugat dan Tergugat mulai berpisah;
- Bahwa selama berpisah keduanya tidak pernah hidup bersama lagi;
- Bahwa selama berpisah Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat dan antara keduanya sudah tidak saling memperdulikan lagi;
- Bahwa saksi telah berupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar rukun kembali akan tetapi tidak berhasil;

Saksi II, dibawah sumpahya menerangkan hal-hal pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi ipar Penggugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat telah hidup bersama kadang-kadang di rumah orang tua Penggugat di Enrekeng dan kadang pula di rumah orang tua Tergugat di Tolada;
- Bahwa dalam perkawinan Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak;
- Bahwa awal kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun kemudian ketika anak Penggugat dan Tergugat bersekolah di SMU mulai ada masalah, Penggugat dan Tergugat sering bertengkar;
- Bahwa saksi sering mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar dan kebiasaan Tergugat sering bersuara keras apabila bertengkar;
- Bahwa saksi tidak tahu penyebab perselisihan Penggugat dan Tergugat namun saksi mendengar Tergugat sering menanyakan kembali uang yang telah diberikan kepada Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah pada bulan Agustus 2017 dan selama berpisah keduanya tidak pernah hidup bersama lagi;
- Bahwa selama berpisah Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat dan antara keduanya sudah tidak saling memperdulikan lagi;

Halaman 5 dari 11 Put. No. 0578/Pdt.G/2018/PA.Wsp



- Bahwa saksi tidak tahu masalah terakhir yang mengakibatkan berpisah, namun sewaktu Tergugat mau pergi meninggalkan Penggugat, Tergugat datang menitip anaknya
- Bahwa saksi telah berupaya menasehati Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil karena Penggugat tidak mau;

Bahwa Penggugat telah mencukupkan buktinya dan menyampaikan kesimpulan pada pokoknya tetap pada gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Selanjutnya untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Penggugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan surat Panggilan (relas) yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat tersebut harus diperiksa tanpa hadirnya Tergugat;

Menimbang bahwa dengan ketidakhadirannya Tergugat menghadap sidang tanpa alasan yang sah maka telah ada indikasi atau persangkaan Hakim bahwa Tergugat telah mengakui dalil Penggugat namun karena perkara ini perkara perceraian (lex specialis) maka Penggugat harus membuktikan dalil gugatannya;

Halaman 6 dari 11 Put. No. 0578/Pdt.G/2018/PA.Wsp



Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 125 ayat (1) HIR/ Pasal 149 ayat (1) R.Bg, yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan perkawinannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat yang bertanda P.

Menimbang, bahwa bukti P. (Fotokopi Kutipan Akta Nikah) yang telah bermeterai cukup, di-nazegele, dan cocok dengan aslinya, merupakan akta otentik, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai perkawinan Syarifuddin bin Usman dengan Hasnawati binti H. Jodding yang dilaksanakan pada hari Kamis 05 Agustus 1999, perkawinannya tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah kantor Urusan Agama Kecamatan , lili riaja Kabupaten Soppeng, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan cukup, sesuai Pasal 285 R.Bg *juncto* Pasal 1870 KUH Perdata;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan peristiwa rumah tangganya Penggugat telah mengajukan dua orang saksi dimuka sidang yang telah memberikan keterangan dibawah sumpahnya, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat (1) R.Bg;

Menimbang, bahwa saksi I dan saksi II Penggugat menerangkan bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama kadang-kadang di rumah orang tua Penggugat di Enrekeng dan kadang-kadang di rumah orang tua Tergugat di Tolada. Awal kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun selanjutnya telah terjadi perselisihan dan pertengkaran, dimana kedua saksi Penggugat tersebut pernah melihat/menyaksikan Penggugat dan Tergugat namun saksi I Penggugat sedang saksi II Penggugat menerangkan bahwa penyebab

Halaman 7 dari 11 Put. No. 0578/Pdt.G/2018/PA.Wsp



perselisihan Penggugat dan Tergugat karena Tergugat sering menanyakan kembali uang yang telah diberikan kepada Penggugat; akan tetapi keterangan saksi II tersebut tidak mendukung dalil Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan kedua saksi tersebut maka terbukti bahwa awal kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun selanjutnya telah terjadi perselisihan dan pertengkaran namun tidak terbukti penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut;

Menimbang, bahwa kedua saksi Penggugat menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah namun saksi I Penggugat tidak ingat lagi kapan Penggugat dan Tergugat mulai berpisah sedang saksi II Penggugat menerangkan bahwa Penggugat dan Tergugat berpisah pada bulan Agustus 2017 karena Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat hingga sekarang sudah sekitar satu tahun lebih. Demikian pula kedua saksi tersebut merangkan bahwa setelah kepergian Tergugat tersebut, ia tidak pernah kembali serta tidak pernah pula memberikan nafkah kepada Penggugat

Menimbang bahwa berdasarkan keterangan saksi II Penggugat yang didukung pula dengan persangkaan Hakim dengan ketidakhadiran Tergugat maka terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah sejak Agustus 2017 karena Tergugat telah pergi meninggalkan kediaman bersama dan setelah kepergian Tergugat tersebut, Tergugat tidak pernah kembali serta tidak pernah pula memberikan nafkah kepada Penggugat.

Menimbang, bahwa berdasarkan dari hal-hal yang terbukti di atas maka Majelis Hakim telah menemukan fakta di persidangan sebagai berikut:

1. Bahwa awal kehidupan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun selanjutnya telah terjadi perselisihan dan

Halaman 8 dari 11 Put. No. 0578/Pdt.G/2018/PA.Wsp



pertengkaran yang mengakibatkan keduanya hidup berpisah selama satu tahun tiga bulan;

2. Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat tidak terbukti di persidangan;
3. Bahwa disamping itu pula Tergugat sudah tidak memperdulikan Penggugat sudah sekitar satu tahun tiga bulan sehingga semakin menimbulkan kebencian Penggugat terhadap diri Tergugat kemudian Penggugat memilih atau berketetapan hati bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan berpisah dan antara keduanya sudah tidak dapat atau sulit disatukan atau didamaikan lagi;
2. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak melaksanakan hak dan kewajibannya selaku suami istri dan keduanya sudah tidak saling memperdulikan lagi;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 *juncto* Pasal 19 (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut juga telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam kaidah fikih yang diambil sebagai pendapat majelis hakim sendiri yang berbunyi:

درء المفاسد مقدّم على جلب المصالح

Artinya : Menghindari kerusakan harus didahulukan daripada mempertahankan kemaslahatan;



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan putusan Verstek;

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, seluruh biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat untuk membayarnya;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI:

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat terhadap Penggugat;
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara hingga Putusan ini diucapkan sejumlah Rp566.000,00 (lima ratus enam puluh enam ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilangsungkan pada hari Selasa 27 November 2018 *Miladiyah* bertepatan dengan tanggal 19 rabiul awwal 1440 *Hijriyah* , oleh **Dra. Hj. Sitti Nurdaliah, M.H** sebagai Ketua Majelis, **Dra.Hj. Asriah** dan **Dra. Hj. Raodhawiah, S.H.** masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh **Lukman Patawari, S.H.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh kuasa Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;



Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Dra.Hj. Asriah

Dra. Hj. Sitti Nurdaliah, M.H

Hakim Anggota,

Dra. Hj. Raodhawiah, S.H.

Panitera Pengganti,

Fauziah S.H.

Perincian biaya :

1. Biaya Pendaftaran	Rp 30.000,00
2. Biaya Proses/ATK	Rp 50.000,00
3. Biaya Panggilan	Rp475 .000,00
4. Biaya Redaksi	Rp 5.000,00
5. Biaya Meterai	Rp 6.000,00

Jumlah

Rp566..000,00